

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kunci kesuksesan dari integrasi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI dan TI) sangat ditentukan jika ada keselarasan antara Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dengan tujuan bisnis organisasi (Indrajit, 2002). Perencanaan Strategis bisa berjalan efektif, jika penerapan dari perencanaan strategi dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan proses bisnis bisa sejalan dengan perubahan teknologi. Dalam mengembangkan sistem informasi untuk pencapaian tujuan organisasi, serta peningkatan keunggulan kompetitif organisasi merupakan tujuan utama dari perencanaan strategis SI dan TI (Indrajit, 2007), pernyataan ini sejalan dengan yang di sampaikan Cassidy (2005) bahwa perencanaan strategis SI dan TI sangat diperlukan untuk menyelaraskan arah dan prioritas SI dan TI sesuai dengan prioritas bisnis, sehingga dapat mengoptimalkan peran strategis SI dan TI organisasi, dan menciptakan manajemen yang efektif dan efisien, serta meningkatkan *value* bisnis organisasi dan keunggulan kompetitif.

SI dan TI yang dibangun tanpa perencanaan yang baik akan sulit terintegrasi, kurang efektif efisien, dan dapat menjadi penyebab kerugian finansial karena investasi yang tidak sesuai prioritas. Manfaat perencanaan strategis SI dan TI dalam organisasi adalah untuk memperbaiki efisiensi kerja dalam mengelola informasi, peningkatan efektifitas

manajemen terhadap kebutuhan informasi dalam pengambilan keputusan, memperbaiki dan merubah gaya dan cara berbisnis organisasi guna peningkatan daya saing dan keunggulan kompetitif organisasi (Ward & Peppard, 2002).

Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) perlu adanya upaya untuk peningkatan kinerja dan perbaikan pelayanan dari pemerintah dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis dan kemajuan teknologi. Pemerintah Indonesia sendiri sudah menerapkan langkah-langkah untuk penerapan SI dan TI yang baik di bidang pemerintahan, seperti adanya Instruksi Presiden No.3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional pengembangan *e-government* dan keputusan Menteri Negara Komunikasi dan Informasi nomor: 12/SK/MENEG/KI/2002 tanggal 1 maret 2002 tentang pembentukan satuan tugas pengembangan *e-government* di setiap lembaga pemerintah Republik Indonesia. Optimalisasi dari penerapan SI dan TI dalam instansi pemerintah khususnya di daerah relatif kurang optimal, dan bila dikaitkan dengan karakteristik *e-Government* sebagaimana yang ditetapkan pemerintah masih perlu perbaikan. Mengingat *e-Government* bukanlah sekedar situs web pemerintah, melainkan integrasi manajemen, proses kerja dan pelayanan publik itu sendiri.

Perencanaan strategis perlu dilakukan secara terperinci dan sesuai dengan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan *e-Government*. Rencana strategis (*renstra*) disebut sebagai *roadmap* yang merupakan rencana jangka panjang organisasi dari implementasi *e-Government* (Indrajit, 2007). Tugas pokok, fungsi dari lembaga, sumber daya dan jenis layanan dan informasi yang diberikan oleh masing-masing

lembaga mempengaruhi konsep perencanaan SI dan TI di setiap lembaga pemerintah. Perencanaan Strategis SI dan TI sangat dibutuhkan untuk memberikan keselarasan dalam pengembangannya dengan strategi bisnis dan rencana strategis suatu organisasi (Ward & Peppard, 2002). Organisasi dituntut tidak hanya memiliki Renstra SI dan TI namun juga dapat melaksanakannya (Amrollahi, Ghapanchi, & Talaei-Khoei, 2013).

Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan (BKPP) adalah salah satu lembaga teknis daerah pada Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Dasar Hukum pembentukan Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi NTT adalah Peraturan Daerah Provinsi NTT No: 11 Tahun 2008 tanggal 9 Juni 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi NTT, dengan visi “Terwujudnya ketahanan pangan rumah tangga yang mandiri berbasis sumber daya lokal secara efektif, berkelanjutan menuju masyarakat Nusa Tenggara Timur yang sejahtera Tahun 2018”. Dengan misi : (1) Meningkatkan kualitas pemantauan, pengkajian, pengembangan dan perumusan kebijakan ketahanan pangan, meliputi aspek ketersediaan dan kerawanan pangan; aspek distribusi pangan; dan aspek konsumsi dan keamanan pangan. (2) Meningkatkan kualitas pemantauan, pengkajian, pengembangan dan perumusan kebijakan penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan, meliputi aspek kelembagaan; aspek ketenagaan; dan aspek penyelenggaraan penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan, (3) Mengembangkan koordinasi yang harmonis antar lembaga terkait dalam kegiatan

perencanaan, pemantauan dan evaluasi kebijakan ketahanan pangan dan penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan.

Untuk menunjang visi dan misi tersebut, maka penggunaan dari SI dan TI sebaiknya sesuai dengan kebutuhan organisasi sehingga dapat mendukung aktivitas internal di BKPP Provinsi NTT maupun terhadap pelayanan publik sangatlah penting. Salah satu cara untuk mencapai tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi, perlu adanya keselarasan strategi bisnis organisasi, strategi SI dan TI dan strategi manajemen SI dan TI. Untuk mencapai hal tersebut, diharapkan Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi NTT bisa mempunyai perencanaan strategis SI dan TI yang sejalan dengan tujuan dan tugas pokok dari BKPP Provinsi NTT.

Secara umum pemanfaatan SI dan TI di lingkungan BKPP Provinsi NTT masih kurang optimal karena belum mengimplementasikan *e-Government* yang optimal. Kekurangan tersebut antara lain adalah penyampaian informasi pada website BKPP Provinsi NTT masih sangat kurang dan jarang diperbaharui, kemudian belum ditunjang oleh sistem manajemen yang efektif khusus untuk menangani bidang SI dan TI, dan belum adanya rencana strategis serta kurang memadainya anggaran yang dialokasikan untuk pengembangan SI dan TI. Pencapaian sasaran dan kinerja yang tidak optimal pada BKPP Provinsi NTT disebabkan oleh berbagai masalah yang dihadapi di setiap bidang pekerjaan yaitu dari manajemen, sumber daya manusia, aset, perencanaan, data dan informasi sampai pengelolaan administrasi. Seperti contoh belum adanya divisi khusus bagian SI dan TI di BKPP Provinsi NTT, walaupun BKPP Provinsi NTT telah

menggunakan akses internet secara berlangganan ke Telkom, namun pada implementasinya penggunaan internet belum maksimal. Demikian juga dengan penerapan sistem informasi, hanya di sekretariat Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang memakai sementara di bidang ataupun unit kerja yang lain tidak memakai.

Penggunaan SI dan TI yang ada di BKPP Provinsi NTT antara lain Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan yang di-*install* dan hanya bisa digunakan oleh sekretariat SKPD dikarenakan tugas pokok dan fungsi sub bagian keuangan yang terdapat di sekretariat SKPD, SI tersebut diberikan kepada SKPD yang ada Provinsi NTT untuk urusan keuangan oleh Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT. Ada juga beberapa aplikasi yang digunakan oleh BKPP Provinsi NTT untuk bahan pelaporan yang berhubungan langsung dengan beberapa dinas terkait. BKPP Provinsi NTT sendiri telah membangun dan mengembangkan Sistem Informasi Ketahanan Pangan (SIKAP) yang merupakan upaya untuk menghimpun, menganalisis dan menyajikan data atau informasi ketahanan pangan melalui Website BKPP Provinsi NTT.

Dari uraian di atas, maka perlu dilakukan sebuah perencanaan strategis SI dan TI BKPP Provinsi NTT melalui analisis faktor-faktor strategis eksternal dan internal dengan menggunakan pendekatan metode *Ward dan Peppard* sebagai implementasi kinerja alat ukur. Metode ini dipilih karena mempunyai alat analisis yang lengkap, tidak hanya berfokus pada aspek SI dan TI namun memperhatikan aspek bisnis, internal

maupun eksternal (Ward & Peppard, 2002). Dengan menggunakan beberapa alat analisa seperti analisis *PEST*, *SWOT*, *Value Chain*, *Critical success factors (CSF)*, *McFarlan Strategic Grid*, dan Analisis Beban Kerja. Sistem Perencanaan Strategis Informasi yang dihasilkan dari penelitian ini meliputi strategi bisnis SI dan TI dan strategi manajemen SI dan TI.

Pada akhirnya, Perencanaan strategis SI dan TI ini bisa digunakan sebagai pedoman untuk rekomendasi penerapan strategi SI dan TI pada BKPP Provinsi NTT yang berujung pada perwujudan ketahanan pangan di Provinsi NTT.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dijadikan bahan acuan dalam penelitian perencanaan strategis SI dan TI ini adalah Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi NTT belum memiliki perencanaan strategi SI dan TI, untuk menentukan strategi bisnis SI, strategi bisnis TI dan strategi manajemen SI dan TI dalam organisasi. Perencanaan strategis SI dan TI yang dihasilkan dalam bentuk *portofolio* dan *roadmap* pengembangan serta usulan bentuk organisasi TI sehingga dapat membantu pencapaian sasaran dan meningkatkan kinerja di BKPP Provinsi NTT.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah diperlukan agar perencanaan strategis SI dan TI lebih terarah serta dapat memenuhi tujuan yang ditentukan. Adapun beberapa batasan masalah yang akan dijadikan dasar sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategis SI dan TI dilakukan khusus pada lingkup Kantor Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi NTT.
2. Data yang diambil dari Kantor Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi NTT meliputi data profil kantor, data rencana strategis, data program/kegiatan, data aset, data kepegawaian, data realisasi fisik dan keuangan, dan data tugas pokok dan fungsi.
3. Menggunakan Metode *Ward and Peppard* dengan beberapa alat analisis.
4. Perencanaan Strategis Sistem Informasi ditujukan pada level rekomendasi rencana strategis SI dan TI dan kebutuhan sumber daya manusia.
5. Dalam penelitian ini penulis tidak membahas detail dari pembuatan atau pengembangan aplikasinya.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan utama yang ingin dicapai dari penelitian perencanaan strategi SI dan TI di BKPP Provinsi NTT ini adalah:

1. Menghasilkan sebuah perencanaan strategi SI dan TI yang selaras dengan fungsi dari SI dan TI, visi, misi dan tujuan dari BKPP Provinsi NTT.
2. Memberikan rekomendasi kepada Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi NTT dalam bentuk *portofolio* dan *roadmap* pengembangan serta usulan bentuk organisasi TI.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan pada penelitian perencanaan strategis SI dan TI di BKPP Provinsi NTT ialah:

1. Perencanaan Strategis SI dan TI bisa mendukung proses bisnis organisasi dan berjalan sesuai dengan visi dan misi Kantor BKPP Provinsi NTT
2. Sebagai panduan agar pengembangan SI dan TI di Kantor BKPP Provinsi NTT dilakukan secara berkelanjutan di waktu yang akan datang.